

ABSTRAK

Pertumbuhan GDP merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk untuk menilai prestasi ekonomi pemerintahan suatu negara. Pemerintah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter. Namun implikasi kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi masih menjadi perdebatan baik secara empiris maupun teoritis. Sehingga hal ini menjadi menarik dan penting untuk diteliti.

Tujuan utama Penelitian ini pada dasarnya adalah untuk mengetahui peran dan kontribusi sisi penerimaan dan sisi pengeluaran APBD terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia pada era sebelum dan sesudah Otonomi daerah (otoda) periode 1994-2004. Penelitian ini menggunakan data panel 26 provinsi di Indonesia dalam periode (1994-2004). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model FEM dan GLS.

Hasil estimasi dengan metode FEM dan GLS menemukan bahwa variabel sisi penerimaan dan sisi pengeluaran APBD memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PDRB pada era sebelum dan sesudah Otonomi daerah. Sisi pengeluaran APBD terbukti berpengaruh positif terhadap PDRB. Sedangkan variabel sisi penerimaan APBD berpengaruh negatif terhadap PDRB. Secara umum kontribusi positif sisi-sisi APBD terhadap PDRB mengalami penurunan pada masa Otonomi daerah dibandingkan sebelum Otonomi daerah.

Kata kunci : penerimaan APBD, pengeluaran APBD, pertumbuhan ekonomi

ABSTRACT

GDP growth is one of indicators which commonly use to evaluate the government economic achievement. The government can influence economic growth through fiscal and monetary policy. Eventhough the impact of fiscal policy to economic growth still debatable both teoriticaly and empirically. , this factors which makes this research in this issue important 7 interesting to be conducted.

The main object of this research are to analyze role and contribution revenue side and expenditure side of APBD to regional economic growth in Indonesia during period before and after Otonomi daerah (otoda)1994-2004. The data use in this research are panel data from 26 province in Indonesia during period 1994-2004. The method use is FEM and GLS.

The estimate result with FEM and GLS Method show that revenue side and expenditure side of APBD have positive and significant impact to PDRB in era before and after Otonomi daerah. Expenditure side ahe positive impact to PDRB. Revenue side have negative impact to PDRB. Generalize positive contribution APBD to PDRB decreasing in era Otonomi daerah comparing with in before Otda.

Key words : APBD revenue side, APBD expenditure side, economic growth

